

## ABSTRACT

Alcoholic hepatitis is an inflammatory syndrome in the liver which generally occurs due to prolonged alcohol consumption in the long term. Leaf kola composition with the content of flavonoids and polyphenols function as a hepatoprotector. The purpose of this study was to overcome the effectiveness of Pegagan leaf extract (*Centella asiatica*) in rehabilitation of alcoholic hepatic in mice (*Mus musculus*) through observation of weight and hepatic volume.

This research is an experimental research with pretest posttest control group design. The subjects were male mice, Swiss Webster age 2-3 months old with body weight + 20 gram, 30 randomly divided into 6 groups, each group consisted of 5 subjects. Alcoholic induction was performed with 14.7% red wine at 1.12 mg / 20gBB peroral once daily for 21 days. Pegagan leaf extract (*Centella asiatica*) was administered orally by division of doses of 55mg / KgBB; 110mg / KgBB; And 220mg / KgBB. Weight measurement using the analytical balance, while the volume using measuring glass and air. Data were analyzed using Kruskal Willis.

The size of mice weight and hepatic volume (*Mus musculus*) in all groups except normal control result was increased after induction of alcohol 14.7% and decrease after administration of *Centella asiatica* leaf extract dose 220mg / kgBW ( $p < 0.05$ ). Pegagan leaf extract (*Centella asiatica*) dose 220mg / kgBB effective for the rehabilitation of Alcoholic Hepatitis in mice.

**Keyword : Hepatitis Alkoholik, macroscopic liver, *Centella asiatica***

## INTISARI

Hepatitis Alkoholik merupakan sindroma peradangan pada hepar yang pada umumnya terjadi karena konsumsi alkohol secara progresif dalam jangka waktu yang lama. Komposisi daun pegagan dengan kandungan senyawa diantaranya flavonoid dan polifenol berfungsi sebagai hepatoprotetor. Tujuan penelitian ini untuk menguji efektifitas ekstrak daun pegagan (*Centela asiatica*) dalam rehabilitasi hepar alkoholik pada mencit (*Mus musculus*) melalui pengamatan berat dan volume hepar.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan *pretest posttest control group design*. Subjek penelitian adalah mencit (*Mus musculus*) berkelamin jantan, galur *Swiss Webster* usia 2-3 bulan dengan berat badan  $\pm 20$  gram, berjumlah 30 ekor yang di acak menjadi 6 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 ekor subjek. Induksi alkoholik dilakukan dengan pemberian anggur merah 14,7% sebanyak 1,12 mg/20gBB peroral 1 kali sehari selama 21 hari. Ekstrak daun pegagan (*Centela asiatica*) diberikan secara peroral dengan pembagian dosis 55mg/KgBB; 110mg/KgBB; dan 220mg/KgBB. Pengukuran berat dilakukan menggunakan neraca analitik, sedangkan volume menggunakan gelas ukur dan air. Data dianalisis menggunakan *Kruskal Willis*.

Ukuran berat dan volume hepar mencit (*Mus musculus*) pada semua kelompok kecuali kontrol normal didapatkan hasil peningkatan signifikan setelah induksi alkohol 14,7% dan penurunan setelah pemberian ekstrak daun pegagan (*Centela asiatica*) dosis 220mg/kgBB ( $p < 0,05$ ). Ekstrak daun pegagan (*Centela asiatica*) dosis 220mg/kgBB efektif untuk rehabilitasi Hepatitis Alkoholik pada mencit.

**Kata kunci : Hepatitis alkoholik, Makroskopis hepar *Centela asiatica***